



RINGKASAN

ULFA ULSIDA SARI. Manajemen Pemeliharaan Sapi Laktasi di CV Capita Farm Semarang Jawa Tengah. Lactation Cow Management at CV Capita Farm Semarang Central Java. Dibimbing oleh BAGUS PRIYO PURWANTO.

Sapi perah merupakan ternak ruminansia yang berpotensi untuk dikembangkan dalam pemeliharaan budidaya dalam jangka waktu yang cukup lama. Hal ini dapat memberikan manfaat dalam hal baik untuk memproduksi susu yang optimal, dan sebagai sumber protein hewani yang baik untuk memenuhi kebutuhan manusia. Dalam peternakan sapi perah produk utamanya adalah susu oleh karena itu untuk mendapatkan produksi susu yang tinggi dengan kualitas yang baik perlu manajemen yang benar.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 10 minggu, dimulai dari tanggal 1 Februari sampai tanggal 9 April 2021. Kegiatan ini dilaksanakan di CV Capita Farm berlokasi di Jalan Raya Salatiga-Kopeng No. 5 Dukuh Pendingan, Desa Sumogawe, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Tujuan dilaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan, serta menambah wawasan dan pengalaman dalam manajemen pemeliharaan sapi laktasi. Selain itu praktik kerja lapangan dapat melatih kedisiplinan sebelum memasuki dunia kerja.

Kandang sapi laktasi di CV Capita Farm menggunakan sistem *open house* atau kandang terbuka dengan *freestall barn* dan tipe koloni. Sanitasi kandang sapi laktasi dilakukan sehari sekali pada pagi hari. Sapi laktasi diberikan pakan hijuan dan konsentrat dua kali sehari dan pemberian air *ad libitum*. Hijuan yang digunakan adalah rumput gajah dan tebon jagung. Konsentrat yang digunakan di CV Capita Farm yaitu membuat ransum sendiri dengan alat *mixer*, bahan yang digunakan antara lain polar, CGF (*Corn-Gulter Feed*), DDGF (*Distillers Dried Grain with Solubles*), bungkil kedelai, dedak, ampas bir, jagung basah.

Proses pemerahan pada sapi laktasi dilakukan sehari dua kali pada pagi dan sore. Pada pagi hari pukul 05.30 WIB dan sore pukul 17.00 WIB. Sistem pemerahan sudah modern yaitu menggunakan mesin. Susu disimpan di *cooling tank* dengan suhu mencapai 4 °C. Penanganan penyakit dilakukan dengan melihat kondisi sapi dan akan diperiksa serta diobati. Penyakit yang terjadi di CV Capita farm adalah diare, mastitis, ketosis, *milk fever*, distokia dan abses. Perkawinan yang dilakukan di CV Capita Farm menggunakan inseminasi buatan (IB). sistem perkawinan telah dilaksanakan secara setruktur mulai dari deteksi birahi, melakukan IB, pemeriksaan kebuntingan dan pencatatan reproduksi. Limbah yang dihasilkan berupa sisa pakan dan limbah cair. Limbah pakan akan diberikan pada warga sekitar dan limbah cair akan dialirkan ke lahan pertanian. Pemasaran yang dilakukan oleh CV Capita Farm adalah menjual susu segar ke CV Cita Nasional, penjualan pedet dan sapi afkir.

Kata kunci : manajemen, sapi laktasi, susu